

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan dari penelitian yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan analisis mengenai sistem pemberian kredit sebagai faktor utama dalam upaya mengurangi timbulnya kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk Cabang Kapanjen Malang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengajuan kredit yang diterapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk Cabang Kapanjen Malang memiliki beberapa prosedur, yaitu prosedur permohonan kredit, prosedur analisa kredit, prosedur pencairan kredit dan prosedur pengembalian kredit.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk Cabang Kapanjen Malang adalah sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh perusahaan dinilai cukup baik namun belum sepenuhnya dilaksanakan dengan maksimal atau masih memiliki kelemahan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya perangkapan fungsi dan jabatan yang dimiliki oleh bagian analis kredit dengan bagian staf supervisi kredit. Selain itu kurangnya tugas dan tanggung jawab dari bagian administrasi kredit dalam menyusul proposal kredit. Penyebab dari permasalahan yang terjadi yaitu karena kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kurang memadainya dokumen yang terkait dalam sistem pemberian kredit usaha.
3. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,Tbk Cabang Kapanjen adalah dengan

melakukan analisa dan mengevaluasi sistem akuntansi, memperbaiki struktur organisasi yaitu melakukan pemisahan tanggung jawab pada bagian staf analis kredit dengan bagian staf supervisi kredit, memperbaiki *flowchart* sistem pemberian kredit usaha, dan menambahkan dokumen yang diperlukan dalam sistem pemberian kredit usaha, maka hal ini dapat meminimalisir risiko kredit bermasalah dan perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dalam memberikan kredit. Sehingga sistem dan prosedur yang diterapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Kepanjen Malang dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih teliti.

## **B. Saran**

Solusi yang diberikan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Kepanjen Malang adalah :

1. Ketika proses pemberian kredit, sebaiknya bagian administrasi kredit yang melakukan pembuatan proposal kredit. Dalam pembuatan proposal kredit ini dilakukan pada saat bagian administrasi kredit menerima berkas-berkas pengajuan dari bagian staf supervisi kredit. Sehingga proposal kredit tersebut akan diserahkan kepada pimpinan cabang untuk dilakukan pemutusan kredit.
2. Perlu dilakukan pemisahan tanggung jawab pada bagian staf analisis kredit dengan bagian staf supervisi kredit. Sehingga bagian staf analisis kredit hanya berfokus pada penilaian atau analisa kredit yang diajukan oleh nasabah. Sedangkan pada bagian staf supervisi akan bertanggung jawab dalam menilai jaminan yang diajukan oleh debitur dalam pengajuan permohonan kredit.

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

3. Petugas yang menangani pemberian kredit agar lebih ditingkatkan lagi pengetahuannya mengenai perbankan dan perkreditan melalui pelatihan-pelatihan dan diawasi oleh petugas yang lebih tinggi kedudukannya.
4. Pihak PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Kepanjen perlu melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap usaha para debitur dilakukan sesering mungkin sehingga tidak dapat menimbulkan adanya penunggakan tanggung jawab pembayaran kredit.

